

Optimalisasi Potensi UMKM Lokal Untuk Peningkatan Ekonomi Desa Rancakole Melalui Festival UMKM

Miftahul Malik¹ Rita Laragianti² Azmy Restu Fauziah³ Janua Sabrina⁴ Ai Nurajijah⁵ Dewi Sri Pertiwi⁶ Bilqis Salbiyyah Fitriyani⁷ Raihan Wahyu Pratama⁸ Rifki Solehudin Kahfi⁹ Leli Laelatul Ma'ripah¹⁰ Eulisnawati¹¹

Universitas Islam Nusantara, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}

Email: miftahulmalik13@gmail.com¹

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian penting dari pendidikan tinggi di Indonesia yang mengintegrasikan teori akademik dengan praktik langsung di masyarakat. Dalam pelaksanaannya di Desa Rancakole, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, mahasiswa KKN UNINUS kelompok 36 berfokus pada pengembangan ekonomi lokal melalui Festival UMKM. Festival ini diadakan sebagai respon atas permasalahan ekonomi yang dialami oleh para ibu rumah tangga di RW 20, yang memiliki keterampilan mengolah hasil bumi menjadi produk makanan namun mengalami kesulitan dalam pemasaran dan permodalan. Pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan ini mencakup pemberdayaan masyarakat berbasis partisipatif dan potensi lokal. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan ekonomi masyarakat, peningkatan kreativitas dalam pengembangan produk, serta terbukanya akses pasar yang lebih luas. Namun, tantangan seperti keterbatasan modal dan pengetahuan teknologi digital masih menjadi hambatan yang perlu diatasi melalui solusi jangka panjang, seperti pembentukan koperasi dan pelatihan lanjutan.

Kata Kunci: KKN, Festival UMKM, Pengembangan Ekonomi

Abstract

Real Work Lecture (KKN) activities are an important part of higher education in Indonesia which integrates academic theory with direct practice in society. In its implementation in Rancakole Village, Arjasari District, Bandung Regency, UNINUS KKN group 36 students focused on developing the local economy through the MSME Festival. This festival was held as a response to the economic problems experienced by housewives in RW 20, who have the skills to process agricultural produce into food products but experience difficulties in marketing and capital. The approach applied in this activity includes participatory-based community empowerment and local potential. The results of this activity show an improvement in the community's economy, increased creativity in product development, and the opening of wider market access. However, challenges such as limited capital and knowledge of digital technology are still obstacles that need to be overcome through long-term solutions, such as the formation of cooperatives and further training.

Keywords: KKN, MSME Festival, Economic Development



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program unggulan dalam pendidikan tinggi di Indonesia yang dirancang untuk mengintegrasikan antara teori akademis yang dipelajari di ruang kelas dengan praktik langsung di masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya memperoleh kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari selama masa studi, tetapi juga memperluas wawasan mereka tentang realitas sosial dan ekonomi di tingkat lokal. Program ini menawarkan kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan masyarakat, memberikan kontribusi nyata bagi perbaikan kondisi sosial-ekonomi di komunitas tempat mereka melaksanakan program KKN. Secara keseluruhan,

KKN menjadi jembatan penting bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan praktis sekaligus soft skills seperti komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, dan empati yang sangat dibutuhkan di dunia profesional. KKN juga berperan sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan solusi nyata terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat di daerah-daerah tempat mereka ditempatkan. Salah satu fokus utama dari program KKN ini adalah pemberdayaan masyarakat, khususnya di sektor ekonomi, dengan mendorong potensi-potensi lokal yang belum tergarap secara optimal. Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat untuk menggali potensi, menemukan solusi, dan mengimplementasikan program-program yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Dalam hal ini, mahasiswa KKN dari Universitas Islam Nusantara (UNINUS) kelompok 36 yang ditempatkan di Desa Rancakole, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, mengidentifikasi sejumlah permasalahan ekonomi yang signifikan, khususnya di RW 20. Salah satu permasalahan yang menonjol adalah terbatasnya akses pasar dan modal bagi para ibu rumah tangga yang memiliki keterampilan dalam mengolah hasil bumi menjadi produk makanan. Meskipun keterampilan tersebut sudah ada, sebagian besar hasil olahan hanya digunakan untuk konsumsi pribadi, dan tidak ada upaya yang optimal untuk memasarkan produk-produk tersebut ke luar komunitas. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya pengetahuan tentang pemasaran, keterbatasan modal, serta kurangnya dukungan dan akses terhadap jaringan usaha yang lebih luas.

Menyadari potensi besar yang belum tergarap ini, mahasiswa KKN kelompok 36 UNINUS berinisiatif untuk menyelenggarakan Festival UMKM sebagai solusi konkret untuk mendorong pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Rancakole. Festival ini dirancang sebagai wadah untuk memperkenalkan dan memasarkan produk-produk lokal yang dihasilkan oleh ibu rumah tangga, dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan mereka sekaligus mengatasi permasalahan yang dihadapi. Selain itu, festival ini juga bertujuan untuk mendorong munculnya semangat kewirausahaan di kalangan masyarakat lokal, memperkuat daya saing produk-produk UMKM, serta memberikan pelatihan dan pendampingan dalam hal pengelolaan usaha. Tujuan lain dari Festival UMKM ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya produk lokal serta memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk memperkenalkan produk mereka kepada pasar yang lebih luas. Melalui festival ini, masyarakat diharapkan dapat lebih memahami pentingnya inovasi dalam mengembangkan produk yang sesuai dengan permintaan pasar, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam hal pengemasan, perizinan, dan pemasaran. Festival ini juga berfungsi sebagai sarana edukasi bagi masyarakat lokal tentang pentingnya pengelolaan bisnis yang baik, sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Pelaksanaan program ini melibatkan berbagai pihak, termasuk tokoh masyarakat, pelaku UMKM, serta masyarakat umum di Desa Rancakole. Partisipasi aktif dari semua pihak menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini. Dengan adanya dukungan yang kuat dari masyarakat dan pemerintah setempat, Festival UMKM diharapkan dapat menjadi langkah awal yang signifikan dalam upaya pemberdayaan ekonomi lokal di Desa Rancakole. Program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan pendapatan, tetapi juga membuka peluang jangka panjang untuk pengembangan UMKM di desa tersebut. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Festival UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di Desa Rancakole. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji dampak dari kegiatan tersebut terhadap perubahan pola pikir dan keterampilan kewirausahaan masyarakat setempat, khususnya ibu rumah tangga yang menjadi peserta aktif dalam program ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengevaluasi pelaksanaan Festival UMKM yang diselenggarakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 36 Universitas Islam Nusantara (UNINUS) di Desa Rancakole, RW 20, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci proses, pelaksanaan, serta dampak dari kegiatan yang telah dilakukan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat, khususnya dalam meningkatkan potensi UMKM di kalangan ibu rumah tangga. Subjek penelitian ini adalah para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang terlibat dalam Festival UMKM, khususnya ibu rumah tangga di RW 20 Desa Rancakole. Selain itu, mahasiswa KKN kelompok 36 UNINUS, masyarakat umum yang berpartisipasi dalam festival, serta perangkat desa juga menjadi subjek penelitian. Lokasi penelitian dipusatkan di Desa Rancakole, karena di sinilah kegiatan pemberdayaan UMKM berlangsung, dengan fokus utama pada pelaku UMKM yang menghadapi tantangan pemasaran dan modal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran KKN dalam Pengembangan Ekonomi Lokal

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan dampak positif pada masyarakat, sekaligus sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah mereka peroleh di bangku kuliah. Dalam konteks Desa Rancakole, kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa UNINUS kelompok 36 bertujuan untuk mengatasi permasalahan ekonomi yang dihadapi masyarakat, terutama di RW 20, yang mayoritas penduduknya merupakan ibu rumah tangga dengan keterampilan mengolah hasil bumi menjadi produk makanan. Namun, keterbatasan modal dan akses pasar menjadi hambatan utama dalam mengembangkan potensi ekonomi mereka. Program KKN ini berfokus pada peningkatan ekonomi kreatif melalui Festival UMKM yang dirancang untuk mempromosikan dan memperkenalkan produk-produk lokal dari ibu rumah tangga di Desa Rancakole. Tujuan utama dari festival ini adalah membuka akses pasar yang lebih luas bagi para pelaku UMKM, mendorong semangat kewirausahaan, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam berbisnis. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan produk agar dapat bersaing di pasar yang lebih kompetitif.

Pendekatan dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Dalam melaksanakan kegiatan KKN di Desa Rancakole, mahasiswa kelompok 36 UNINUS menerapkan beberapa pendekatan strategis untuk memberdayakan masyarakat, khususnya dalam meningkatkan ekonomi kreatif. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan Festival UMKM. Melalui pendekatan ini, masyarakat tidak hanya menjadi objek dari kegiatan pengabdian, tetapi juga menjadi subjek yang berperan dalam pengembangan dan pelaksanaan program. Pendekatan partisipatif ini bertujuan untuk menciptakan rasa kepemilikan di kalangan masyarakat terhadap program yang dijalankan, sehingga mereka akan lebih termotivasi untuk terus mengembangkan usaha mereka meskipun kegiatan KKN telah selesai. Selain itu, melalui diskusi dan pelatihan yang dilakukan selama persiapan festival, masyarakat diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan ide-ide inovatif terkait pengembangan produk dan strategi pemasaran. Hal ini memungkinkan adanya transfer pengetahuan dari mahasiswa kepada masyarakat, sekaligus memungkinkan masyarakat untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan lokal yang mereka

miliki. Strategi lain yang digunakan adalah pendekatan berbasis potensi lokal, di mana produk-produk yang dipromosikan dalam Festival UMKM sebagian besar merupakan hasil olahan dari sumber daya alam yang tersedia di Desa Rancakole. Dengan memanfaatkan potensi lokal, program ini tidak hanya membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga mendorong keberlanjutan ekonomi melalui pemanfaatan sumber daya yang ada di sekitar mereka. Pendekatan ini sejalan dengan konsep ekonomi berbasis kearifan lokal, di mana pembangunan ekonomi didasarkan pada potensi dan kekuatan yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Selain itu, kegiatan KKN ini juga menekankan pada penguatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan, yang mencakup berbagai aspek penting dalam menjalankan usaha, seperti manajemen keuangan, strategi pemasaran, dan inovasi produk. Melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri dalam mengelola usaha mereka, serta mampu menghadapi tantangan-tantangan yang muncul dalam dunia usaha, seperti persaingan pasar dan perubahan tren konsumen.

Hasil dan Dampak dari Kegiatan Festival UMKM

Pelaksanaan Festival UMKM di Desa Rancakole memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi lokal, khususnya bagi ibu rumah tangga yang terlibat sebagai pelaku UMKM. Melalui festival ini, produk-produk lokal yang sebelumnya hanya dikenal di lingkup desa kini dapat dipasarkan kepada masyarakat yang lebih luas, termasuk pengunjung dari luar desa. Hal ini membuka peluang bagi para pelaku usaha untuk meningkatkan penjualan dan memperluas jaringan bisnis mereka. Salah satu hasil positif dari festival ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya inovasi dalam pengembangan produk. Dalam festival ini, beberapa ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya memproduksi makanan tradisional, mulai mengembangkan produk baru dengan kemasan yang lebih menarik dan inovatif. Mereka juga mulai menyadari pentingnya branding dan pemasaran digital sebagai salah satu strategi untuk memperluas pasar. Pelatihan yang diberikan selama kegiatan KKN juga membantu mereka dalam memahami cara memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce untuk memasarkan produk mereka secara online.

Tantangan dan Solusi

Meskipun Festival UMKM ini telah berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Rancakole, kegiatan ini juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan modal yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Meski festival ini berhasil membuka akses pasar yang lebih luas, banyak pelaku usaha yang masih kesulitan untuk meningkatkan kapasitas produksi mereka karena keterbatasan modal. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa KKN mengusulkan pembentukan koperasi desa yang dapat membantu pelaku usaha dalam mengakses modal dengan bunga yang rendah. Pembentukan koperasi ini diharapkan dapat menjadi solusi jangka panjang dalam mendukung keberlanjutan usaha para pelaku UMKM di Desa Rancakole. Tantangan lain yang dihadapi adalah keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang teknologi digital dan pemasaran online. Meskipun pelatihan telah diberikan, masih banyak masyarakat yang merasa kesulitan dalam menerapkan strategi pemasaran digital. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa KKN berencana untuk bekerja sama dengan pihak kampus dan pemerintah desa dalam menyediakan pelatihan lanjutan terkait pemasaran digital dan penggunaan teknologi untuk pengembangan usaha. Hal ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mendukung usaha mereka.



KESIMPULAN

Kegiatan KKN yang dilakukan di Desa Rancakole melalui penyelenggaraan Festival UMKM telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan ekonomi lokal, khususnya bagi ibu rumah tangga yang terlibat sebagai pelaku usaha. Pendekatan partisipatif dan berbasis potensi lokal yang digunakan dalam program ini telah berhasil memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola usaha. Meskipun dihadapkan pada beberapa tantangan, kegiatan ini tetap menjadi langkah awal yang baik dalam mendukung keberlanjutan ekonomi lokal dan mempromosikan semangat kewirausahaan di kalangan masyarakat. Keberhasilan Festival UMKM ini menunjukkan bahwa dengan kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa, program-program pemberdayaan masyarakat dapat berjalan efektif dan memberikan dampak yang signifikan. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi contoh bagi kegiatan KKN di tempat lain, di mana pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal menjadi fokus utama dalam membangun kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2022). Metodologi pengabdian masyarakat.
- Komalasari, N. D., Puspaningtyas, A., & Widodo, J. (2022). Pengembangan Umkm Sentra Kuliner Desa Pekarungan Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Ekonomi Lokal. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Administrasi Negara* Vol, 6(01).
- Mayasari, R., Febriantoko, J., Putra, R. R., Hadiwijaya, H., & Kurniawan, D. (2022). Digitalisasi Desa: Pilar Pembangunan Ekonomi Desa. Penerbit Nem.
- Pahrijal, R., Ardhiansyah, A., Budiman, D., Rahmawati, Y. D., Hermawan, I., Juniarso, A., & Gumelar, T. M. (2024). Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan: Strategi Pemberdayaan UMKM Berbasis Komunitas di Desa Cikahuripan Kecamatan Ciselok Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(04), 350- 360.
- Sari, A. K., Ridha, F. A., Zain, M. Z., Ferdiansyah, M. R., Prasetyo, L. F. D., Sugito, S., & Nofiani, D. (2022). Upaya Pengembangan Dan Branding Desa Wisata Berbasis Umkm Lokal Di Desa Sumbermujur. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1187-1194.
- Sri Handini, M. M., Sukaai, M. M., & MM, H. K. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat desa dalam Pengembangan UMKM di wilayah pesisir. Scopindo Media Pustaka.
- Suyatno, S., & Suryani, D. A. (2022). Pengembangan Potensi UMKM Berbasis lokal dalam Mendorong Perekonomian di Desa Girikerto. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 9(2), 108- 118.

- Terttiaavini, T., Sofian, S., & Saputra, T. S. (2021). Pendampingan Penyusunan Program Rencana Kerja Badan Usaha Milik Desa Dalam Rangka Optimalisasi Potensi Desa Serijabo Ogan Ilir Sumatera Selatan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3536-3546.
- Wau, H. (2022). *Buku Kewirausahaan UMKM di Desa*. Publish Buku Unpri Press